

## Economic Update – Penerbitan *Global Bonds* Untuk Mendukung Pembiayaan APBN

**Strategi penerbitan global bonds untuk memastikan keberlanjutan pembiayaan fiskal.** Pemerintah Indonesia telah menerbitkan *global bonds* senilai total IDR92,8 tn per Okt-25, dalam berbagai mata uang seperti USD, EUR, JPY, AUD, dan CNH. Langkah ini menunjukkan kemampuan pemerintah untuk mengakses berbagai pasar keuangan internasional sekaligus memperluas basis investor dari Asia, Eropa, hingga Australia. Strategi tersebut memperkuat kredibilitas fiskal karena menegaskan bahwa Indonesia mampu menjaga disiplin anggaran dan tetap dipercaya oleh investor global di tengah meningkatnya risiko eksternal. Diversifikasi mata uang berfungsi sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko nilai tukar, serta mengurangi tekanan terhadap pembiayaan dalam negeri yang selama ini banyak bergantung pada penerbitan SBN.

**Global bonds 2025 memiliki karakteristik yang bervariasi.** Struktur penerbitan empat *global bonds* Indonesia sepanjang 2025 menunjukkan komposisi yang beragam, terdiri dari: 1) *Dual Currency USD–EUR Bonds* yang diterbitkan pada Jan-25 mencatat porsi terbesar sebesar IDR59,1 tn, dengan tenor 5 - 12 tahun, menawarkan kupon kompetitif di kisaran 3,88 - 5,60%; 2) *Samurai Bond* senilai IDR11,3 tn yang diterbitkan pada Jun-25 terdiri dari 4 seri berdenominasi yen (tenor 3-10 tahun) dan satu Blue Bond tenor 20 tahun yang menegaskan komitmen Indonesia terhadap pembiayaan hijau (ESG); 3) *Kangaroo Bond* dengan tenor 5 dan 10 tahun senilai IDR8,5 tn, menjadi instrumen penting untuk memperluas basis investor di kawasan Pasifik; dan 4) *Dim Sum Bond* yang berdenominasi yuan diterbitkan pada Okt-25 sebesar IDR13,9 tn dengan tenor 5 dan 10 tahun mencerminkan upaya Indonesia memperkuat hubungan finansial dengan Tiongkok. Seluruh *global bonds* ini mendapat rating Baa2 (Moody's), BBB (S&P), dan BBB (Fitch) dan berada pada level "investment grade".

**Dampak positif terhadap pasar obligasi domestik.** Masuknya dana hasil penerbitan *global bonds* memberikan dampak positif dalam menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran SBN. Hal ini akan menjaga pergerakan yield SBN agar tidak naik terlalu tajam, khususnya pada tenor menengah hingga panjang, yang sensitif terhadap perubahan suku bunga global. Selain itu, rupiah berpotensi menguat secara bertahap karena adanya aliran modal masuk yang memperkuat posisi cadangan devisa.

**Ke depan, strategi pembiayaan eksternal yang hati-hati akan menjadi pilar penting dalam menjaga stabilitas pasar keuangan.** Pemerintah perlu memperkuat komunikasi dengan pelaku pasar untuk menjaga kepercayaan investor. Jika stabilitas fiskal dan moneter dapat dijaga, maka pasar obligasi Indonesia berpotensi mengalami penguatan lanjutan, baik dari sisi permintaan investor asing maupun domestik. Dalam jangka menengah, kombinasi dari kredibilitas kebijakan, penerapan *green financing*, dan transparansi fiskal akan menjadikan Indonesia sebagai salah satu destinasi investasi obligasi paling menarik di kawasan Asia, serta dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. (rep)

### Key Indicators

Market Perception	27-Oct-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	76.95	119.93	78.89
Indonesia CDS 10Y	124.84	130.74	121.40
VIX Index	15.79	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,615	↓	0.12%
EUR/USD	1.1645	↑	0.15%
GBP/USD	1.3336	↑	0.19%
USD/JPY	152.88	↓	0.01%
AUD/USD	0.6556	↑	0.66%
USD/SGD	1.2968	↑	-0.15%
USD/HKD	7.7679	↑	-0.03%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.01	↑	0.770
JIBOR - 3M	5.50	↓	-0.384
JIBOR - 6M	5.63	-	0.000
SOFR - 3M*	3.86	↑	0.141
SOFR - 6M*	3.70	↑	0.841

Interest Rate			
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.25%
SBN 10Y	5.73%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.60%	US Treasury 10 Y	3.98%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Pending Home Sales MoM	1.50%	4.00%	29-Oct
US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	4.00%	4.25%	30-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	65.6/bbl	↓	-0.49%
Gold (Composite)	3,982.2/t.oz	↓	-3.18%
Coal (Newcastle)	104.3/ton	↑	0.14%
Nickel (LME)	15,275.0/ton	↓	-0.56%
Copper (LME)	11,029.0/ton	↑	0.61%
CPO (Malaysia FOB)	1,029.3/ton	↓	-0.81%
Tin (LME)	35,970.0/ton	↑	0.47%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↑	0.29%
Cocoa (ICE US)	6,319.0/ton	↓	-0.32%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.46	-0.20	-64.60
FR0098	Jun-38	7.13	6.29	-0.30	-77.40
FR0100	Feb-34	6.63	5.96	0.00	-101.00
FR0101	Apr-29	6.88	5.16	0.80	-183.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.21	-0.20	-37.30
ROI 10 Y	4.83	-0.10	1.10

**Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan, pemerintah akan memperketat penindakan terhadap importir pakaian bebas (balpres) ilegal. (Kontan, 28 Oktober 2025)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi  
\*As of Oct 24, 2025

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (27/10).** Indeks Dow Jones naik sebesar 0,71% ke posisi 47.544,6 (+11,75% ytd) dan Indeks S&P 500 naik sebesar 1,23% ke posisi 6.875,2 (+16,89% ytd). Penguatan ini didorong oleh ekspektasi positif atas laporan keuangan perusahaan teknologi besar, serta prospek pemangkasan suku bunga oleh The Fed yang semakin kuat.

Pasar saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan kemarin (27/10). DAX Jerman naik sebesar 0,28% ke posisi 24.308,8 (+22,10% ytd), dan FTSE 100 naik sebesar 0,09% ke posisi 9.653,8 (+18,12% ytd). Pasar saham di Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, di mana indeks Nikkei naik 2,46% ke posisi 50.512,3 (+26,61% ytd), dan indeks Shanghai naik 1,18% ke posisi 3.996,9 (+19,25% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (27/10).** Tekanan pelemahan disebabkan kekhawatiran terkait potensi perubahan bobot indeks dari MSCI yang memicu arus keluar modal asing. Investor kemungkinan akan lebih memilih menimbang aksi ambil untung atau menahan posisi, sehingga pergerakan diperkirakan akan terbatas dan cenderung sideways. Adapun penurunan tersebut dipicu oleh sektor energi yang turun 3,71%, diikuti oleh sektor properti dan real estate yang turun 3,48%. IHSG turun 1,87% ke posisi 8.117,2 (+0,7% mtd, +14,7% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Dian Swastatika Sentosa (-12,8% ke posisi 88.800), Barito Pacific (-9,3% ke posisi 3.300), dan Amman Mineral Internasional (-6,2% ke posisi 7.200). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* asing sebesar IDR1,2 triliun (*net outflow* IDR46.1 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 23 Oktober 2025 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR885.2 triliun (*net inflow* IDR8.6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13.74%.

**Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan kemarin (27/10).** Rupiah melemah sebesar 0,12% ke posisi Rp16.615 per USD (+3,19% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.592–16.634. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.927–8.123** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.575–16.665**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16615	16523	16575	16665	16690	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
EUR/USD	Buy	1.1645	1.1604	1.1625	1.1659	1.1672	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Sell	1.3336	1.3291	1.3314	1.3356	1.3375	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.7955	0.7930	0.7942	0.7970	0.7986	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
USD/JPY	Buy	152.88	152.21	152.55	153.24	153.59	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.2968	1.2939	1.2954	1.2984	1.2999	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Buy	0.6556	0.6517	0.6537	0.6568	0.6579	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Sell	7.1093	7.0943	7.1018	7.1177	7.1261	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	8117	7903	7927	8123	8154	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
OIL	Buy	65.62	64.19	64.91	66.49	67.35	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
GOLD	Buy	3982	3883	3933	4070	4159	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

## News Highlights

- **Kinerja PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) mengalami pertumbuhan pada kuartal III-2025.** KLBF mencatatkan penjualan senilai Rp25,98 triliun per kuartal III-2025, naik 7,22% yoy. Segmen obat resep tumbuh 11,03% yoy menjadi Rp7,65 triliun per kuartal III-2025. Pertumbuhan juga dibukukan oleh sejumlah segmen lainnya, seperti produk kesehatan yang tumbuh 9,45% yoy dan segmen distribusi dan logistik yang tumbuh 10,41% yoy. Selain itu, Laba bersih Kalbe naik 10,97% yoy atau sebesar Rp2,63 triliun per kuartal III-2025. (Bisnis Indonesia, 28 Oktober 2025)
- **Kinerja PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) tumbuh pada kuartal III-2025.** AKRA mencatatkan total pendapatan sebesar Rp32,39 triliun sepanjang kuartal III-2025, tumbuh 13,22% yoy dibandingkan dengan periode sama tahun lalu sebesar Rp28,61 triliun. Segmen perdagangan dan distribusi berkontribusi sebesar Rp29,63 triliun atau 92,10%, Sementara itu, segmen tanah kawasan industri dan lainnya berkontribusi sebesar 3,47%. Sisanya, pendapatan dari segmen jasa logistik dan jasa penyimpanan tercatat sebesar Rp1,07 triliun, naik 44,73% yoy. Laba bruto AKRA sepanjang Januari-September 2025 meningkat 17,58% yoy dari Rp2,35 triliun menjadi Rp2,76 triliun. (Bisnis Indonesia, 28 Oktober 2025)
- **PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Mencatat laba bersih US\$22,17 juta hingga kuartal III-2025.** Kondisi ini berbalik dari posisi rugi US\$185,22 juta pada periode yang sama tahun lalu. Berdasarkan laporan keuangan akhir September 2025, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) mencatatkan pendapatan usaha US\$706,08 juta, meningkat 7,39% yoy dari tahun sebelumnya sebesar US\$657,52 juta. Di sisi lain, beban pokok penjualan KRAS meningkat 10,07% yoy menjadi US\$652,97. Hal ini membuat laba kotor perseroan turun 17,38% ke US\$53,12 juta (Bisnis Indonesia, 28 Oktober 2025)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri